

**ANALISIS MANAJEMEN PEGEMBALIAN KEUANGAN NEGARA PADA PERKARA  
KORUPSI DI KEJAKSAAN DALAM PRESPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
(STUDI KASUS CABANG KEJAKSAAN NEGERI KAPUAS DI PALINGKAU).**

Nur Aisyah<sup>1</sup>, Akhmad Hulaify<sup>2</sup>, Parman Komarudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18510023

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1118118202

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1103058201

Email:na8307741@gmail.com

**ABSTRAK**

Pada manajemen pengembalian keuangan negara pada perkara korupsi dalam sistem pengembaliannya dapat tercatat dengan rinci secara otomatis dan uang dipastikan sampai ke kas negara, setiap proses pengembalian selalu tercatat di administrasi pembendaharaan maupun di administrasi pemerintahan. Korupsi selalu mendapatkan perhatian yang lebih dibandingkan dengan tindak pidana lainnya, karena korupsi sangat merugikan untuk perekonomian negara, kejahatan korupsi atau biasa disebut sebagai kejahatan korupsi atau biasa disebut sebagai kejahatan “*white Collar Crime*” merupakan kejahatan dapat berdampak pada perekonomian suatu negara. Di lakukannya pengembalian keuangan negara agar memaksimalkan kerugian negara dan menjadi pendapatan atau penambahan Devisa negara melalui PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Namun masih banyak orang tidak tahu bagaimana proses pengembalian keuangan negara pada perkara korupsi termasuk saya sebagai peneliti dan inilah tujuan dari analisis penelitian ini. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu para pegawai khususnya bendahara dan kepala pembinaan kantor cabang kejaksaan negeri kapuas di palingkau. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Analisis Manajemen Pegembalian Keuangan Negara Pada Perkara Korupsi di Kejaksaan Dalam Prespektif Manajemen Keuangan Syariah sudah melaksanakan dengan baik dan memenuhi prinsip manajemen keuangan syariah.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Pengembalian Keuangan Negara, Manajemen, Cabang Kejaksaan Negeri Kapuas di Palingkau, Triple Botton Line.

**ABSTRACT**

*n the management of state financial returns in corruption cases, the return system can be recorded in detail automatically and money is ensured to reach the state treasury, every return process is always recorded in the treasury administration and in the government administration. Corruption always gets more attention than other criminal acts. because corruption is very detrimental to the country's economy, corruption crimes or commonly referred to as corruption crimes or commonly referred to as "white collar crimes" is a crime that can have an impact on the economy of a country. The return of state finances is carried out in order to maximize state losses and become income or additional foreign exchange through PNB (Non-tax revenue). But there are still many people who don't know how to process the return of state finances to corruption cases including me as a researcher and this is the purpose of this research analysis. The method used in this research is qualitative research. The subjects in this study were the employees, especially the treasurer and the head of Kapuas District Attorney's Branch in Palingkau. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The technique of checking the validity of the data is using source triangulation. Data analysis was carried out in three stages (1) Data reduction, (2) Presentation of data, (3) Drawing conclusions. Based on the results of the study that the analysis of the management of state financial returns on corruption cases in the Prosecutor's Office in the perspective of Islamic financial management has carried out well and fulfilled the principles of Islamic financial management*

- Kompas.com, Apa Itu Cek: Pengertian, Jenis-jenis, dan Cara Menggunakannya, <https://money.kompas.com/read/2021/03/21/124439326/apa-itu-cek-pengertian-jenis-jenis-dan-cara-menggunakannya?page=all>, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.
- Kriyanto Rachmat, *Riset Komunikasi, cetakan ke-2* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 116.
- La Jamaa, Pemafaatan Uang Korupsi Untuk Kepentingan Umum Analisis Fiqih. Jurnal IAIN gorontalo hlm. 8.
- Nadratuzzaman Hosen, (2021). Analisis Bentuk Gharar Dalam Transaksi Ekonomi. Fakultas Syariah dan Hukum Jakarta.
- W Septiani, Pegertian surat setran bukan pajak, <https://www.google.com/search?q=pege rtian+surat+setoran+bukan+pajak-Bank-sumut-memeberikan-pelayann-terbaik>, Dikutip pada tanggal 25 Juni 2022.
- Wawancara dengan Khaitami, Bendahara penerimaan di Cabang Kejaksaan Negeri Kapuas di Palingkau. Pada tanggal 16 Maret 2022.
- Wawancara dengan Muhammad Rusbandi, Kepala Urusan Pembinaan di Cabang Kejaksaan Negeri Kapuas di Palingkau. Pada tanggal 28 Juni 2022.
- Wawancara dengan Suriani, Bendahara Pengeluaran di Cabang Kejaksaan Negeri Kapuas di Palingkau. Pada tanggal 15 Maret 2022.
- Wawancara dengan Suriani, Bendahara pengeluaran di Cabang Kejaksaan Negeri Kapuas di Palingkau. Pada tanggal 28 Juni 2022
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, Ekonomi Syariah, <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekono mi syariah>, Dikutip pada tanggal 27 Juni 2022.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, Ekonomi Syariah, <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekono mi syariah>, Dikutip pada tanggal 27 Juni 2022.